

## **EFEKTIVITAS PENDEKATAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR**

**Mutia Oktaviani<sup>1</sup>, Sabrina Shafa Aulia<sup>2</sup>, Ulfi Nurmalasari<sup>3</sup>, Sofyan Iskandar<sup>4</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia.

Alamat e-mail: <sup>1</sup>[mutiaaoktv22@upi.edu](mailto:mutiaaoktv22@upi.edu), <sup>2</sup>[sabrinashafaaulia1312@upi.edu](mailto:sabrinashafaaulia1312@upi.edu),

<sup>3</sup>[ulfinurmalasari.95@upi.edu](mailto:ulfinurmalasari.95@upi.edu), <sup>4</sup>[sofyaniskandar@upi.edu](mailto:sofyaniskandar@upi.edu)

### **ABSTRACT**

*The effectiveness of the approach and curriculum development in Indonesia can affect the teaching and learning process. With the passage of time, the curriculum often emphasizes the cognitive realm such as the KTSP curriculum, the 2013 curriculum, the competency-based curriculum, and the independent curriculum. The curriculum approach can be the initial process of preparing the curriculum to be in accordance with existing provisions. For the development of the curriculum itself, a series of activities ranging from identifying needs to the preparation and presentation of learning materials by the development team. But unfortunately, there are still teachers who have difficulty implementing the existing curriculum. Therefore, in order to improve the quality of education, curriculum development must be carried out to find out the principles of effective curriculum development for the quality of learning. Through the library research method, researchers found that developing a curriculum can help develop students' abilities, teacher competence, and increase educational relevance. The curriculum developed not only increases the effectiveness of learning, but also creates an education system that is more adaptive to changes and societal needs.*

**Keywords: Effectiveness, approach, development, curriculum.**

### **ABSTRAK**

Efektivitas pendekatan dan pengembangan kurikulum di Indonesia dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan seiring berjalannya waktu kurikulum lebih sering menekankan pada ranah kognitif seperti pada kurikulum KTSP, kurikulum 2013, kurikulum berbasis kompetensi, dan kurikulum merdeka. Pendekatan kurikulum dapat merupakan proses awal dari penyusunan kurikulum agar sesuai dengan ketentuan yang ada. Untuk pengembangan kurikulum sendiri serangkaian kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penyusunan dan penyajian materi pembelajaran oleh tim pengembangan. Namun sayangnya, masih terdapat guru yang kesulitan untuk mengimplementasikan kurikulum yang ada. Maka dari itu, agar meningkatkan kualitas pendidikan harus dilaksanakan

pengembangan kurikulum untuk mengetahui prinsip pengembangan kurikulum yang efektif bagi kualitas pembelajaran. Melalui metode penelitian kepustakaan (*library research*) peneliti menemukan bahwa dengan mengembangkan kurikulum dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa, kompetensi guru, dan meningkatkan relevansi pendidikan. Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci: Efektivitas, pendekatan, pengembangan, kurikulum.**

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran di sekolah dasar sangat berkaitan erat dengan berjalannya kurikulum pembelajaran, kurikulum bermanfaat sebagai sebuah pedoman dalam sebuah pelaksanaan proses belajar mengajar, dalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum sebagai hal utama dari proses pendidikan, pembelajaran akan lebih maksimal dan optimal dengan adanya kurikulum yang terencana. Kurikulum sebagai dasar dalam proses pembelajaran serta sebuah rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta bagaimana cara yang efektif digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sejarah kurikulum yang ada di Indonesia seiring berjalannya waktu menjadikan kurikulum yang berganti-

ganti dengan lebih banyak menekankan pada ranah kognitif serta akademik, beberapa kurikulum seperti KTSP, kurikulum 2013, kurikulum berbasis kompetensi, dan kurikulum merdeka. Beberapa macam dari kurikulum tersebut terdapat ketidakefektifan saat diterapkan pada proses pembelajaran, selain itu melalui pendekatan dan pengembangan kurikulum dapat membantu agar kurikulum tersebut dapat terencana dan terstruktur. Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu, komponen yang membentuk sistem kurikulum yang dapat menjadikan sistem pengajaran, dan sistem pengajaran tersebut menjadi pedoman bagi guru dalam proses pengelolaan belajar mengajar.

Pada proses pembelajaran di sekolah terkadang terjadinya sebuah

perbedaan kemampuan serta kebutuhan belajar siswa, setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda serta kemampuan yang berbeda. Menurut Asep (Hoerudin, 2017), pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kurikulum yang terkadang tidak bersifat seragam menjadi sebuah permasalahan yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti sebuah pembelajaran. Efektivitas kurikulum dapat dilihat dari seberapa besar partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun melalui pendekatan dan pengembangan pada kurikulum menjadi salah satu usaha dalam mengatasi sebuah permasalahan kurikulum.

Pendekatan dan pengembangan kurikulum menyadarkan pandangan seseorang terhadap sekolah dan pembelajaran, adanya pengembangan kurikulum berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan dalam kurikulum. Selain itu dalam kurikulum terdapat prinsip pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk memastikan

bahwa kurikulum dapat merespon kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Hilda (Hidayat S, 2013) bahwa pada hakikatnya kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota produktif dalam masyarakatnya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepustakaan (*library research*). Dimana didefinisikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang mengutamakan pada pengumpulan dan analisis data berupa literatur, seperti buku, jurnal, artikel, maupun dokumen resmi, yang relevan dengan permasalahan penelitian. Metode ini tidak hanya sekedar mencatat sumber pustaka, melainkan juga mengkaji secara kritis dan menggabungkan temuan-temuan dari teori maupun hasil penelitian terdahulu untuk merumuskan kerangka konseptual atau menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Asmendri (2020), menyatakan bahwa penelitian kepustakaan berfungsi sebagai suatu landasan teoritis yang kuat, di mana peneliti mengumpulkan informasi dan

data dari berbagai material baik itu di perpustakaan maupun sumber daring untuk mendukung validitas argumentasi penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deduktif, yakni untuk mengevaluasi data dengan menerapkan prinsip-prinsip umum pada kasus-kasus tertentu. Melalui penelitian kepustakaan, metode ini membantu para peneliti untuk mengevaluasi validitas teori yang matang dalam masalah penelitian mereka seraya membangun argumen logis yang mengikuti kerangka berpikir yang telah ditentukan sebelumnya. Diharapkan pada penelitian ini dapat mengembangkan kontribusi teoritis yang komprehensif untuk bidang penelitian mereka melalui temuan penelitian mereka.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pendekatan dan Pengembangan Kurikulum**

Pendekatan kurikulum merupakan sudut pandang atau dasar utama yang digunakan untuk merancang, menyusun, dan menerapkan kurikulum dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini berperan

dalam menentukan perumusan tujuan, pemilihan isi, strategi pembelajaran, serta metode evaluasi, sekaligus mencerminkan pandangan umum mengenai proses dan tahapan dalam pengembangan kurikulum pada perencanaan pendidikan (Handayani, 2019; Panjaitan et.al., 2024). Sedangkan pengembangan kurikulum sendiri merupakan serangkaian kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penyusunan dan penyajian materi pembelajaran oleh tim pengembang. Proses ini meliputi analisis kebutuhan peserta didik dan konteks, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan serta pengorganisasian isi, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi berkelanjutan untuk memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum agar selaras dengan tujuan pendidikan nasional (Rouf, Said, & Hs, 2020; Khosyain, Kholiq, & Choiriyah, 2023).

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwasanya pendekatan pengembangan kurikulum ialah suatu dasar utama dalam menyusun kegiatan atau penyajian materi agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan selaras dengan tujuan pendidikan. Hal tersebut juga dapat

menjadi acuan untuk pendidik agar tidak melakukan hal tersebut secara asal-asalan.

### **Urgensi Kurikulum di Sekolah Dasar (SD)**

Sebagai rancangan pengajaran, kurikulum sangat berperan penting menjadi dasar pendidikan. Oleh karena itu, pada saat mengembangkan kurikulum harus diidentifikasi serta dikaji terlebih dahulu agar tepat, akurat, mendalam, dan menyeluruh mengenai dasar yang akan dijadikan tumpuan dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengaplikasikan suatu hal yang telah dipikirkan pada saat proses pengembangan agar dapat mencapai suatu tujuan (Rosmana et al., 2022). Urgensi kurikulum di Sekolah Dasar (SD) harus disesuaikan dengan konteks lokal, kebutuhan peserta didik, dan perkembangan zaman.

Seperti yang ada pada kurikulum merdeka, melalui kurikulum merdeka yang dimana para guru dapat menerapkan pendidikan yang berbasis inklusi pada saat pembelajaran, sehingga siswa dapat mengetahui serta memahami perbedaan dalam hal ras, fisik, budaya, agama, dan yang lainnya. Selain itu, siswa dapat

mengembangkan imajinasinya, kreativitas, kemandirian, dan semangat belajar, yang mana sangat penting bagi siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung guru dapat lebih leluasa untuk mengajar sesuai dengan kondisi siswa, fleksibilitas ini dapat berlangsung secara baik apabila guru sudah menerapkan strategi pembelajaran secara benar. Didalam kurikulum merdeka ini guru tidak hanya menjadi satu-satunya sumber informasi dalam menemukan pengetahuan, disini guru dengan siswa berbarengan mencari serta menemukan ilmu pengetahuan (Marlina, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi bangsa, pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum berperan penting bahwa kurikulum yang dihasilkan mampu menjadikan siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang agar menciptakan lulusan yang kompeten, bermoral dan bertanggung jawab (Rochaendi et al., 2025). Kurikulum yang baik dapat dikembangkan

melalui beberapa proses antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun tujuan pembelajaran secara jelas

Tujuan pembelajaran yang terstruktur dapat membuat siswa untuk memahami pembelajaran. Guru dapat menentukan teknik dan strategi pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian jika terdapat tujuan yang spesifik guru dapat membuat siswa mendapatkan pengalaman belajar lebih bermakna, relevan, dan dapat mengembangkan karakter siswa.

2. Memilih teknik pembelajaran yang variatif

Menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dapat membuat interaksi antara guru dengan siswa memungkinkan memahami pemahaman yang lebih mendalam. Para guru juga bisa memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan yang memungkinkan siswa belajar lebih fleksibel dan mandiri. Dengan memanfaatkan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

3. Menggunakan media pembelajaran yang mendukung

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang paling penting karena memiliki peranan yang strategis dalam mendukung keberhasilan teknik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta menyesuaikan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Menerapkan metode pembelajaran yang fleksibel

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan komunikasi serta kepemimpinannya serta dapat menghargai perbedaan dan bekerja sama secara kolaboratif. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah karena dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

5. Mengevaluasi serta melakukan refleksi untuk meningkatkan pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Evaluasi dirancang

untuk memberikan umpan balik kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami sejauh mana keberhasilan mereka. Refleksi juga dapat membantu guru dalam hal sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan telah efektif dan juga melalui proses ini guru dapat menemukan solusi untuk meningkatkan efektivitasnya.

### **Macam-macam Pendekatan Kurikulum**

Pendekatan kurikulum sebuah cara kerja dengan menerapkan strategi khusus untuk mengikuti langkah-langkah pengembangan yang sistematis untuk menghasilkan sebuah kurikulum. Menurut Hilda (dalam Hidayat S, 2013) bahwa pada hakikatnya kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota produktif dalam masyarakatnya. Menurut Arifin (2011) beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum antara lain sebagai berikut:

#### **1. Pendekatan Kompetensi**

Pada pendekatan kompetensi ditujukan untuk semua ranah seperti, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada pendekatan kompetensi ini adanya langkah-

langkah dalam pengembangan kurikulum berdasarkan pendekatan kompetensi, dengan mengidentifikasi kompetensi, merumuskan sebuah tujuan pendidikan, meningkatkan dengan menyusun pengalaman belajar, membuat sebuah topik dan subtopik, menjadwalkan waktu, mengalokasikan waktu, memberi mata pelajaran dan menetapkan bobot SKS.

#### **2. Pendekatan Sistem**

Sistem merupakan sebuah totalitas atau keseluruhan komponen yang saling berfungsi, berinteraksi, dan interdependensi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ciri-ciri sistem adalah sebuah tujuan, fungsi, komponen, interaksi, dan interdependensi, sebuah penggabungan berbagai konsep yang serasi dari teori sistem yang umum untuk memahami sebuah teori organisasi.

#### **3. Pendekatan Klarifikasi Nilai**

Pada pendekatan ini, klarifikasi nilai merupakan sebuah langkah pengambilan keputusan tentang sebuah prioritas atas keyakinan sendiri berdasarkan pertimbangan yang rasional, logis, sesuai dengan perasaannya dan perasaan orang lain serta aturan yang berlaku. Pendekatan klarifikasi nilai adalah

sebuah metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu individu mengidentifikasi, mengembangkan, dan memperjelas nilai-nilai pribadi mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memungkinkan individu membuat sebuah keputusan yang lebih baik dan konsisten dengan nilai-nilai tersebut.

#### 4. Pendekatan Komprehensif

Pendekatan komprehensif dapat melihat, memperhatikan, dan menganalisis kurikulum secara keseluruhan. Semua masalah yang berkaitan dengan kurikulum diidentifikasi secara global oleh pengembang kurikulum. Pengembangan kurikulum dapat menetapkan langkah pertama yang akan dilakukan dan apa yang akan dicapai sebagai sasaran dengan merumuskan filsafat pendidikan, visi-visi dan tujuan pendidikan serta sasaran yang ingin dicapai.

#### 5. Pendekatan yang Berpusat pada Masalah

Pada pendekatan ini pengembangan kurikulum dengan pendekatan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai masalah kurikulum secara khusus. Para guru diminta berbagai informasi tentang masalah, keinginan, harapan, dan

kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam mata pelajaran.

#### **Prinsip Kurikulum Efektif Dalam Kualitas Pembelajaran di SD**

Pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang telah ada dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan dengan menciptakan prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kurikulum di institusi pendidikan, sangat mungkin untuk menerapkan prinsip yang berbeda dibandingkan dengan kurikulum yang diterapkan di institusi pendidikan lainnya. Hal ini mengakibatkan munculnya beragam prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum.

Prinsip umum dipahami sebagai prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dan dimiliki oleh kurikulum sebagai keseluruhan yang terdiri dari berbagai komponen yang menyusunnya. Berikut adalah penjelasan mengenai prinsip-prinsip umum tersebut:

##### 1. Prinsip Relevansi

Relevansi diartikan sebagai kesesuaian atau keselarasan. Dalam konteks prinsip relevansi, kurikulum harus mempertimbangkan aspek internal dan eksternal. Secara

internal, kurikulum harus menunjukkan relevansi antara berbagai komponen yang ada, seperti tujuan, materi, strategi, organisasi, dan evaluasi. Sementara itu, secara eksternal, komponen-komponen tersebut harus relevan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (relevansi epistemologis), kebutuhan dan potensi siswa (relevansi psikologis), serta tuntutan dan kebutuhan pengembangan masyarakat (relevansi sosiologis).

## 2. Prinsip fleksibilitas

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk menghasilkan kurikulum yang fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah, serta kemampuan dan latar belakang siswa. Dalam hal ini, peran kurikulum sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa, sehingga prinsip fleksibilitas ini harus diperhatikan dengan serius sebagai pendukung peningkatan kualitas pendidikan. Prinsip fleksibilitas ini mengindikasikan bahwa kurikulum harus mampu beradaptasi. Kurikulum yang baik adalah yang mencakup elemen-elemen yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya, harus

memungkinkan penyesuaian sesuai dengan kondisi regional.

## 3. Prinsip kontinuitas

Yaitu adanya kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal maupun horizontal. Pengalaman belajar yang ditawarkan oleh kurikulum harus mempertimbangkan kesinambungan, baik di dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan. Makna kontinuitas di sini merujuk pada adanya hubungan, yaitu nilai keterkaitan antara kurikulum di berbagai tingkat pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengulangan atau ketidakharmonisan materi pembelajaran yang dapat menyebabkan kejenuhan atau kebosanan baik bagi pengajar (guru) maupun peserta didik. Selain itu, kurikulum juga harus terhubung dengan berbagai bidang studi, sehingga satu bidang studi dapat saling melengkapi dengan bidang studi lainnya.

## 4. Prinsip efisiensi

Peran kurikulum dalam dunia pendidikan sangat penting dan bahkan krusial dalam proses pembelajaran, mencakup semua

aspek perencanaan pembelajaran agar dapat berlangsung secara optimal dan efektif. Salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum adalah efisiensi, sehingga apa yang telah direncanakan dapat selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika sebuah program pembelajaran dapat dilaksanakan dalam satu bulan dan berhasil memenuhi semua tujuan yang ditetapkan, hal itu tidak menjadi masalah. Dengan demikian, siswa dapat melaksanakan program pembelajaran lainnya, karena upaya tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa pengembangan kurikulum dapat memanfaatkan sumber daya pendidikan yang ada secara optimal, cermat, dan tepat, sehingga hasil yang diperoleh memadai.

#### 5. Prinsip efektivitas

Pengembangan kurikulum pendidikan harus mempertimbangkan prinsip efektivitas, yang berarti sejauh mana rencana program pembelajaran dapat dicapai atau diimplementasikan. Dalam prinsip ini, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu efektivitas

pengajaran guru dan efektivitas pembelajaran siswa. Pada aspek pengajaran guru, jika pengajaran materi atau program masih kurang efektif, hal ini menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum di masa mendatang, misalnya melalui pelatihan, workshop, dan sejenisnya. Sementara itu, pada aspek efektivitas pembelajaran siswa, perlu dikembangkan kurikulum yang berkaitan dengan metodologi pembelajaran, sehingga apa yang telah direncanakan dapat tercapai dengan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

#### **Efektivitas Pendekatan dan Pengembangan Kurikulum**

Efektivitas pendekatan dan pengembangan kurikulum sangatlah dipengaruhi oleh inovasi metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta orientasi pada kebutuhan peserta didik. Salah satu temuan penting untuk pengembangan kurikulum adalah dengan pergeseran paradigma dari *teacher centered* ke *student centered*, di mana siswa didorong untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengakses pengetahuan melalui berbagai media, termasuk teknologi informasi dan *e-learning*.

Pendekatan ini terbukti sejalan dengan implementasi Kurikulum 2013 yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti penggunaan media video, memungkinkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu, serta mendorong kolaborasi dan pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa (Handayani, 2019; Gumanti, 2020).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwasanya pengembangan kurikulum yang efektif harus memperhatikan beberapa hal, seperti validitas, praktikalitas, dan daya tarik materi ajar. Misalnya, dalam pengembangan media ajar yang berbasis *e-learning* untuk mata kuliah grafis komputer, ditemukan bahwa penggunaan modul dan video tutorial yang valid dan praktis mampu meningkatkan minat serta hasil belajar mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian, efektivitas pengembangan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh strategi penyampaian yang inovatif dan

adaptif untuk perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik masa kini (Handayani, 2019); Kartono & Mesra, 2020; Gumanti, 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Pendekatan pengembangan kurikulum adalah metode kerja dengan mengimplementasikan cara yang tepat dengan mengikuti langkah pengembangan yang sistematis untuk menghasilkan kurikulum yang lebih baik yang sesuai dengan pendidikan sekolah dasar. Macam-macam pendekatan kurikulum, yaitu: 1) pendekatan kompetensi; 2) pendekatan sistem; 3) pendekatan klarifikasi; 4) nilai pendekatan komprehensif; 5) pendekatan yang berpusat pada masalah. Penerapan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan kurikulum yang relevan dan fleksibel, pendidik dapat menyusun pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga

menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gumanti, R. W. (2020). Inovasi pendidikan dalam efektivitas penerapan kurikulum 2013. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(4), 264-279.
- Handayani, E. U. (2019). Desain Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Video: Pendekatan Teknologi Digital. *Taqdir*, 5(2), 29-40.
- Kartono, G., & Mesra, A. C. K. A. (2020). Pengembangan Media Ajar pada Mata Kuliah Grafis Komputer Materi Wpap Berbasis *E-learning* di Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial*, 5(1), 20-25.
- Khosyihin, M. I., Kholiq, A., & Choiriyah, I. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan: Konsep, Model dan Implementasi. *CERMIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 3(1), 1-6.
- Marlina, T. (2022). Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 67-72).
- Panjaitan, K., Tantri, J., Simatupang, L. R., Selviana, S., Kinanthi, A. C., Setiyadi, B., & Lestari, A. (2024). Memahami Pendekatan Dan Organisasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 149-157.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Kiranti, D. I., Febriyanti, I., Farradhillah, S. Q. A., & Sari, Y. (2022). Urgensi Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 50-70.
- Rouf, M., Said, A., & Hs, D. E. R. (2020). Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, model dan implementasi. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 5(2), 23-40.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (*library research*) dalam Penelitian

Pendidikan IPA. *Natural*  
*Science: Jurnal penelitian*

*bidang IPA dan pendidikan*  
*IPA, 6(1), 41-53.*